

Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa SMA Negeri 1 Berastagi

Yunita Eriyanti Pakpahan¹

Universitas Quality Berastagi

*Corresponding author, e-mail: yunitaeriyantipakpahan@gmail.com

Cristnova Hasugian²

Universitas Quality Berastagi

Maria Damenta Iren Warat³

Universitas Quality Berastagi

Yanita Manda Sari⁴

Universitas Quality Berastagi

Jefrin anugrah⁵

Universitas Quality Berastagi

Abstrak

Siswa sebagai perantara memberi pengaruh di rumah tangga memiliki peran yang sangat penting ditengah keluarga bahkan di masyarakat. Peran dan kontribusi siswa menjadi faktor penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam upaya pemulihan, ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memberikan wawasan kepada siswa dalam perekonomian. Dalam mendorong pemulihan ekonomi kreatif masa depan Indonesia. Salah satu solusi permasalahan ekonomi keluarga melalui siswa dengan cara memberikan wawasan siswa untuk mentransfer pengetahuan kepada keluarga, yang mampu menghasilkan uang yang menambah pendapatan keluarga salah satunya dengan memotivasi dan menambah edukasi kewirausahaan tentu akan membuka wawasan untuk membuka usaha yang dihasilkan melalui keluarga serta pengelolaan uang yang baik. Oleh karena itu dilakukan motivasi pada Siswa Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi, membekali dan memotivasi membuka usaha yang mampu membantu keuangan keluarga. Kegiatan ini akan dilakukan pada tanggal 27 Januari 2023 di Gedung Multimedia SMAN 1 Berastagi. Adapun kegiatan ini akan menghasilkan luaran publikasi di media massa online/jurnal pengabdian. Juga akan dilakukan komunikasi intens antara kebutuhan pihak sekolah dengan siswa yang akan membuka usaha untuk melakukan follow up hasil pendidikan yang diterima.

Kata Kunci : Motivasi, Kewirausahaan, Pengelolaan

Abstract

Students as intermediaries giving influence in the household have a very important role in the family and even on society. The role and contribution of students is an important factor in facing various challenges in recovery efforts, family economy. Therefore, it is important to provide insight to students in economics. In encouraging the recovery of Indonesia's future creative economy. One of the solutions to family economic problems through students is by providing students with insight to transfer knowledge to families, which are able to generate money that increases family income, one of which is by motivating and increasing entrepreneurship education, of course it will open up insights to open businesses generated through families and managing money that is Good. Therefore, motivation is carried out for SMA Negeri 1 Berastagi School Students, equipping and motivating them to open businesses that are able to help family finances. This activity will be carried out on January 27 2023 at the Multimedia Building of SMAN 1 Berastagi. This activity will produce output publications in online mass media/service journals. Intense communication will also be carried out between the needs of the school and students who will open a business to follow up on the results of the educations received.

Keywords : Motivation, Entrepreneurship, Managemen

How to Cite: Pakpahan, Y.E., et.al. 2023. Peningkatan Motivasi Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan pada Siswa SMA Negeri 1 Berastagi. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 2 (1): pp. 44-48, <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.226>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Pendahuluan

Analisis Situasi

Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi berlokasi di Jalan Jamin Ginting No.1 2, Tambak Lau Mulgap II, Brastagi, Tambak Lau Mulgap II, Karo, Kabupaten Karo, Sumatera Utara yang merupakan salah satu sekolah favorit di Berastagi dan terkreditasi unggul. SMA Negeri 1 Berastagi merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa dengan tujuan untuk menjadikan generasi yang mempunyai kualitas SDA yang baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap siswa di sekolah tersebut sebagian besar mereka mampu menghasilkan karya seni rupa yang bagus. Namun ada beberapa kendala yang membuat hasil karya tersebut tidak berkembang baik. Kepala sekolah menyebutkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan yang bagus tidak memiliki kemampuan dalam mengembangkan produk kreativitas yang telah dihasilkan dan siswa/I tersebut tidak tahu bagaimana cara suatu produk tersebut memiliki kualitas layak dijual dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini. Oleh karena itu, siswa/I masih sangat membutuhkan pendidikan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan agar siswa/I tersebut memiliki pola pikir yang terarah.

Disamping itu juga siswa siswi yang berperan sebagai anak didalam rumah tangga yang memberi pengaruh kepada orang tua yang nantinya dapat membuka atau mengembangkan usaha untuk membantu perekonomian keluarga, Melibatkan siswa siswi dalam peningkatan ekonomi keluarga tentunya tidak hanya mengisi waktu yang luang namun dapat menghasilkan uang untuk memberli kebutuhan dan mengisi waktu luang yang ada menjadi bermanfaat. Siswa siswi di SMA Negri 1 Berastagi juga dapat membantu dalam membuka pola pikir masyarakat dalam berwirausaha dan memberikan motivasi, pembekalan untuk mengetahui bisnis yang unik dan memnafaatkan situasi.

Solusi dan Target

Melihat dari permasalahan mitra maka solusi dan target luaran yang akan dilaksanakan pada pengabdian pada masyarakat, ada dua (2) solusi, yakni memberikan Edukasi motivasi Kewirausahaan dan perencanaan keuangan bagi Siswa Siswi SMA Negeri 1 Berastagi. Edukasi kewirusahaan merupakan memberikan pengetahuan dan pendidikan dalam menjalankan usaha, serta motivasi merupakan mendorong dan memberikan pengaruh positif dalam menjalankan aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu.

Edukasi kewirausahaan dilaksanakan dilingkungan sekolah, yang melibatkan siswa-siswi kelas 10, 11 dan 12, yang berumur sekitar 15 sampai 17 tahun, dianggap sudah mampu dan berpikir maju untuk melakukan dan menyampaikan informasi kepada keluarga tentang edukasi kewirausahaan dan memotivasi lingkungan mereka. Target luaran dalam kegiatan PKM ini adalah publikasi pada media massa online/Jurnal Pengabdian.

Metode Pelaksanaan

Waktu dan Tempat

Pengabdian ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Januari 2023

Tempat : Gedung Multimedia Sekolah SMA Negeri 1 Berastagi

Pukul : 09.00-12.00 WIB.

Mekanisme Persiapan Kegiatan PKM

1. Melakukan survey/pengamatan ke lokasi
2. Menetapkan hari dan tanggal pelaksanaan sosialisasi
3. Penyampaian materi oleh narasumber
4. Evaluasi kegiatan sosialisasi

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PKM

Metode pelaksanaan dilakukan dengan partisipatif, pelaksanaan kegiatan ini pada jam belajar dan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Sesi Kegiatan *Workshop*, sesi ini di isi Dua (2) *keynote speaker* Dosen Prodi Akuntansi.
2. *Coaching Clinic* Bersama, sesi ini Dosen dan Mahasiswa membentuk kelompok diskusi, yang menjadi target disini adalah siswa-siswi menyampaikan ide kreatif usaha yang akan dimulai.
3. Pendampingan, kesimpulan *Coaching Clinic* ditemukan, maka selanjutnya akan dilakukan pelatihan berikutnya seperti *branding produk*.

Hasil

Kompetensi kewirausahaan kepala sekolah memiliki peranan penting dalam membangun budaya wirausaha, terutama dalam hal menciptakan inovasi bagipengembangan budaya wirausaha di sekolah. Inovasi bagi pengembangan budayawirausaha di sekolah perlu disusun sebelum adanya penerapaaan mengenai programkewirausahaan di sekolah. Penyusunan program dibuat dengan tujuan untuk membangun,meningkatkan serta mengembangkan budaya wirausaha di sekolah. Penyusunan program kewirausahaan melibatkan seluruh personel sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah.Keterlibatan seluruh warga sekolah dalam penyusunan program ini diharapkan dapat mencapai tujuan, harapan dan kebutuhan sekolah.

Program kewirausahaan oleh kepala sekolah dalam membangun budaya wirausaha di SMAN 1 Berastagi dilakukan melalui basis mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang dijalankan oleh guru. Dapat dikatakan juga bahwa inovasi-inovasi yang dilakukan untuk membangun dan mengembangkan budaya wirausaha dilakukan oleh guru yang mengajar bidang studi prakarya dan kewirausahaan. Nantinya, inovasi yang dihasilkan tergantung latar belakang guru yang mengajar bidang studi tersebut.

Kemudian, Kusuma (2017:78) Program kewirausahaan yang ada di sekolah secara umum memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Membentuk karakter wirausaha mahasiswa berupa proses pengintegrasian antarhardskill dan softskill (knowledge, skill, personal quality: motivation, attitude, behaviour, traits, values) sehingga terbentuk kapasitas wirausaha.
- b. Mendorong tumbuhnya wirausaha muda berbasis keilmuan.
- c. Mendorong pembentukan dan penguatan kelembagaan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Dengan adanya penyusunan atau perencanaan berbagai program, khususnya rogram kewirausahaan di sekolah nantinya diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memunculkan ide dan kreativitasnya dalam menciptakan produk/jasa. Hal tersebut

tidak terlepas dari dukungan seluruh warga sekolah dalam mensukseskan perkembangan budaya wirausaha ini khususnya melalui pendidikan. Kegiatan pendidikan diharapkan bersinergi dengan proses penanaman jiwa kewirausahaan sehingga hal tersebut tentu saja dapat memberikan dampak yang positif terhadap siswa.

Program kewirausahaan yang berbasis mata pelajaran dilakukan oleh guru yang mengajar bidang studi prakarya dan kewirausahaan. Dapat diartikan juga bahwasannya inovasi-inovasi yang dilakukan untuk membangun dan mengembangkan budayawirausaha dilakukan oleh guru yang mengajar bidang studi prakarya dan kewirausahaan. Dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan selain teori tentang kewirausahaan terdapat praktik yang dilakukan oleh siswa untuk menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan juga bervariasi tergantung guru yang mengajar, dalam hal ini yang mengajar prakarya dan kewirausahaan adalah guru ekonomi, seni budaya, fisika, kimia, dan biologi.

Berdasarkan uraian di atas, mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang terbagi dalam empat unsur yaitu: Kerajinan tangan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Anggraini dan Sukardi (2015:291) menyatakan bahwa: Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat digolongkan dalam pengetahuan transcience-knowledge, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbarukan, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis.

Kesimpulan

Pengelolaan keuangan bagi siswa-siswa SMAN 1 Berastagi diharapkan mampu untuk menambah wawasan baru tentang bagaimana pentingnya memisahkan catatan keuangan pribadi dan keuangan usaha, selain itu juga melalui pelatihan pengelolaan keuangan, siswa-siswi diharapkan mampu untuk membuat perencanaan usaha dan mengambil keputusan bisnis terkait dengan bagaimana cara mengontrol biaya usaha dan mengetahui apakah usahanya memperoleh laba atau rugi. Sebagian besar peserta pelatihan belum memiliki dasar yang kuat tentang pengelolaan keuangan, sehingga pada sesi diskusi dan tanya jawab mereka menceritakan bahwa belum ada pencatatan keuangan dan masih mencampur uang pribadi dan uang untuk usaha, sehingga mereka sulit untuk mengetahui berapa sebenarnya uang yang mereka peroleh dari hasil usaha serta keuntungan yang di dapat.

Referensi

- Nugraha, Riant, Randy W, 2007. *Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar & Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elekmia Komputindo
<https://northsumatrainvest.id/data/pdf/publication/2019-BPS>
<https://karokab.bps.go.id/>
- Sari, et al. 2021. Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik, *Research and Development Journal Of Education*. Vol 7 No 2.
- Kusuma, Adevia Indah. (2017). Strategi Manajemen Sekolah Dasar dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol 4 (1), 77-86.
- Anggraini, Anita dan Sukardi. (2015). *Pengembangan Modul Prakarya dan Kewirausahaan SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 5 (3), 287-296.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6484>

LAMPIRAN

